

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah salah satu cara yang dilakukan untuk menemukan sesuatu ataupun yang telah ada untuk kemudian diuji kebenarannya yang mungkin masih diragukan (Arikunto, 1997: 102). Penelitian ini merupakan penelitian kajian lapangan (*field research*), hal ini dimaksudkan untuk mengetahui data responden secara langsung pada saat dilapangan atau dilokasi penelitian.

A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik, dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2006:4) adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini berkaitan erat dengan tingkah laku manusia dan realitas sosial itu sendiri. Sebagaimana dalam subjek dan objek dari penelitian ini, membahas mengenai perilaku suku Nua'ulu dalam berinteraksi atau bersosial dalam masyarakat, dan membahas mengenai sistem kebudayaan yang didalamnya terdapat ritual, upacara adat, dan sistem kepercayaan. Dari pendekatan ini dapat diperoleh data ataupun informasi mengenai proses upacara kematian yang dilakukan oleh suku Nua'ulu di Negeri Sepa, Kecamatan Amahai, Maluku Tengah.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya proses studi yang digunakan untuk memperoleh suatu pemecahan masalah penelitian (Sukardi, 2008: 36). Lokasi penelitian ini terletak di Negeri (Desa) Sepa, Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku. Lokasi ini dipilih karena masyarakat Suku Nua'ulu mendiami perkampungan di Desa atau Negeri Sepa ini.

Subjek penelitian yang dikemukakan oleh Spradley merupakan sumber informasi, namun Moleong berpendapat bahwa subjek penelitian merupakan orang yang ada dalam latar penelitian atau orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Khilmiyah, 2016: 46). Adapun pendapat lain bahwa subjek penelitian merupakan sumber utama dari data dalam sebuah penelitian terkait dengan variabel-variabel yang diteliti.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa, subyek penelitian adalah sumber atau orang yang akan memberikan informasi mengenai variabel-variabel penelitian yang akan diteliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua, yakni sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan melakukan wawancara mendalam dengan beberapa informan yang telah di

tentukan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai Kepala dusun suku Nua'ulu, beberapa Kepala marga yang ada di suku Nua'ulu serta tokoh masyarakat Negeri Sepa yang mengerti akan sejarah dan kebudayaan suku Nua'ulu.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui kepustakaan sifatnya dapat menambah atau mendukung data primer seperti dokumen-dokumen, jurnal, serta hasil dokumentasi penelitian di lapangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang utama dalam penelitian kualitatif, wawancara dalam penelitian kualitatif, menurut Denzim dan Lincoln, adalah percakapan sekaligus seni dalam bertanya dan mendengar (Soehadha, 2012: 112). Wawancara yang dilakukan penulis digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kehidupan sehari-hari atau kehidupan sosial suku Nua'ulu sehingga dari proses wawancara ini akan didapatkan informasi tentang proses upacara kematian yang dilakukan oleh Suku Nua'ulu. Dalam wawancara penulis telah menyiapkan instrumen wawancara yang nantinya akan ditanyakan kepada informan dan informan telah ditentukan oleh penulis.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melihat suatu kejadian yang biasa sampai pada mengamati secara mendalam, kemudian melukiskan secara tepat apa yang dilihat. Observasi merupakan cara yang paling dominan pada penelitian kualitatif sebagai alat pengumpul data yang akurat. Dalam penelitian ini metode observasi yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati peristiwa ataupun praktek-praktek keseharian yang dilakukan suku Nua'ulu, seperti perilaku masyarakatnya dalam bersosial, kemudian dalam segi kebudayaan yang didalamnya terdapat ritual, upacara adat, dan sistem kepercayaan, dari observasi ini dapat diamati, sehingga memperoleh informasi ataupun data mengenai proses upacara kematian yang dilakukan oleh suku Nua'ulu di Negeri Sepa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang sebagian besar fakta dan data yang terjadi di lokasi penelitian tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, yaitu foto, rekaman hasil wawancara ataupun video. Terkait dengan hal ini, dokumentasi yang akan penulis lakukan ataupun kumpulkan adalah mengenai perilaku masyarakat Suku Nua'ulu dalam berinteraksi atau bersosial, selanjutnya sistem kebudayaan yang didalamnya terdapat ritual, upacara adat, dan sistem kepercayaan, dari dokumentasi ini

dapat diperoleh data ataupun informasi mengenai proses upacara kematian yang dilakukan oleh suku Nua'ulu di Negeri Sepa.

4. Triangulasi Data

Setelah peneliti melakukan wawancara mendalam kepada responden, data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut dianalisis menggunakan triangulasi data. Dimana fungsi dari triangulasi data tersebut adalah untuk mendapatkan kebenaran dari data tersebut. Informasi yang didapat dari responden satu dengan responden lain. Ada beberapa macam melakukan triangulasi data ini, salah satunya triangulasi sumber, merupakan teknik yang fungsinya untuk mengecek kepercayaan dan membandingkan antar responden satu dan lain yang diperoleh dengan alat dan waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dapat dilakukan dengan cara berikut:

- a. Membandingkan hasil dari wawancara responden satu dengan responden lain.
- b. Membandingkan hasil wawancara yang dilakukan secara pribadi dan apa yang dikatakan responden di depan umum.
- c. Membandingkan pendapat orang lain terganung dari situasi pada saat melakukan penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan perspektif dan keadaan dengan mendengarkan pendapat dan pandangan orang yang berbeda, misalnya rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah dan tinggi.

- e. Membandingkan hasil dari wawancara dengan data atau dokumen yang terkait.

D. Teknik Analisis Data

Proses pengolahan data setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh dari wawancara observasi, serta dokumentasi lapangan mengenai perilaku masyarakat suku Nua'ulu dalam berinteraksi atau bersosial, kemudian sistem kebudayaan yang didalamnya terdapat ritual, upacara adat, dan sistem kepercayaan, dari proses ini dapat diperoleh data ataupun informasi mengenai upacara kematian yang dilakukan oleh suku Nua'ulu di Negeri Sepa. Kemudian proses selanjutnya menelaah dan menganalisis serta menggabungkan data yang diambil dari dokumen-dokumen yang berbentuk skripsi ataupun buku tentang suku Nua'ulu. Setelah penggabungan data kemudian peneliti menginterpretasikan seluruh data yang dimiliki dengan menggunakan kerangka teori yang sudah ditetapkan. Beberapa proses tersebut diharapkan mendapat pengertian yang jelas dan analitis secara obyektif terhadap hasil yang diteliti.